

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan adalah jenis penulisan yang bersifat lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif, yaitu menemukan secara spesifik dan realistis tentang suatu hal yang sedang terjadi ditengah-tengah masyarakat dengan mendeskripsikan sesuatu hal yang berlaku atau terjadi pada saat ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. ¹

Menurut Imron Arifin, penulisan kualitatif pada hakikatnya mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Sedangkan menurut Meleong, definisi dari penulisan Kualitatif yakni prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.²

Adapun di dalam penulisan ini secara umum yang dibahas adalah Pembelajaran Ibadah Pada Keluarga Muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

¹ Mardalis, *Metode penulisan: Suatu Pendekatan Proposal*,(Jakarta : Bumi Aksara, 1990), h.26-28.

² Lexi J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1989), h.3

Di mana penulisan Kualitatif ini memiliki sifat khasnya, seperti penekanan pada lingkungan yang alamiah (naturalistic setting) yaitu mewancarai secara langsung keluarga muallaf pada lingkungan Kecamatan Tamban Catur tersebut dan pengalaman langsung (direct experience) yaitu pengalaman langsung keluarga muallaf tersebut dalam pembelajaran ibadahnya.

Penulisan kualitatif ini juga menggunakan metode-metode seperti metode Historis yaitu keluarga muallaf tersebut menceritakan pengalamannya dalam memeluk islam dan pembelajaran ibadahnya. Dan metode Deskriptif yaitu keluarga muallaf tersebut menggambarkan prosesnya bagaimana dia masuk islam dan pembelajaran ibadahnya.

B. Subjek dan Objek Penulisan

Subjek dari penulisan ini ialah 5 keluarga Muallaf, yang berada di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

Objek penulisan ini adalah Pembelajaran Ibadah Shalat Pada Keluarga Muallaf Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penulisan. Data primer dalam penulisan ini

diperoleh melalui hasil wawancara terhadap informan yang dianggap berpotensi dalam memberikan informasi. Sumber datanya adalah beberapa keluarga dalam masyarakat Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penulisan yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto, film, rekaman video, dan benda-benda lain-lain yang dapat memperkaya data primer.

Penulisan ini menggunakan data sekunder berupa buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaran ibadah dan keluarga muallaf dengan penulisan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penulisan, karena tujuan utama dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Burhan, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Teknik observasi ini ada dua jenis yaitu partisipatif dan non partisipatif. Dan dalam penulisan ini penulis menggunakan observasi non partisipatif dimana penulis tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.

2. Teknik Wawancara

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³ Tujuan dari melakukan wawancara adalah memperluas informasi.

Wawancara adalah suatu jenis metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan Tanya jawab sepihak dan secara langsung antara pewawancara (interviewer) dengan yang diwawancara (interview) dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Terdapat beberapa jenis wawancara diantaranya adalah wawancara bebas, wawancara terpimpin dan wawancara bebas terpimpin.

Dalam penulisan ini penulis menggunakan wawancara jenis bebas terpimpin, dimana penulis dalam mengajukan pertanyaan dengan bebas, maksudnya disini penulis mengajukannya secara bebas tidak terstruktur atau urut.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dokumentatif baik yang berupa laporan atau dokumen lainnya.⁴ Pada penulisan ini dokumentasi yang diperoleh penulis berupa hasil wawancara, gambaran yang diperoleh saat observasi, dan catatan penulis sendiri.

³ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1989), h.3.

⁴ Arikunto Suhartini, *Prosedur Penulisan suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : Reneka Cipta, 1993), h. 131.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi data*).

1. Redeksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Sehingga dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulisan untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Ditahap ini data mengenai penulisan tentang Pembelajaran Ibadah Pada Keluarga Muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini reduksi data disajikan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Penyajian data ini dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulisan tentang Pembelajaran Ibadah Pada Keluarga Muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas, artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penulisan dalam

bentuk teks yang berbentuk naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penulisan di lapangan. penyimpulan didapatkan berdasarkan data yang ada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis secara sistematis, cermat dan akurat. Data yang digunakan berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumen-dokumen yang dilakukan dan yang ada. Dari penyimpulan inilah nantinya akan menjawab dari pertanyaan-pertanyaan penulis yang berhubungan dengan Pembelajaran Ibadah Pada Keluarga Muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas dapat terjawab.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan, kecocokan dan validitas data diperlukan teknik pengecekan data yang akurat untuk digunakan.

Sogyono mengemukakan dalam sebuah penulisan dapat digunakan dalam mengecek keabsahan data, yaitu:

1. Trigulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu.

2. Sementara itu, pengecekan anggota, (member check) dilakukan dengan cara menunjukkan data atau informasi dan juga hasil interpretasi penulis yang telah ditulis dalam format catatan lapangan dan atau transkrip wawancara kepada informan untuk mengetahui reaksi, komentar, disetujui atau tidaknya data informasi tersebut, atau ada informasi tambahan lain yang diberikan.
3. Kriteria selanjutnya yang diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini penulis tempuh untuk memeriksa keabsahan data dengan cara mendiskusikan data atau informasi temuan-temuan penulis kepada teman sejawat.

G. Prosedur Penulisan

a. Tahap Pendahuluan

- 1) Melakukan pendekatan terhadap subjek penulisan
- 2) Pembuatan proposal penulisan
- 3) Berkonsultasi dengan dosen penasehat

b. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan persentasi setelah proposal selesai
- 2) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil persentasi
- 3) Berkonsultasi dengan dosen terkait

- c. Tahap Pelaksanaan
 - 1) Melakukan wawancara dengan informan
 - 2) Pengumpulan data
 - 3) Pengolahan data dan analisis data
- d. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini dilaksanakan penyusunan penulisan yang kemudian diserahkan kepada dosen terkait untuk dikoreksi dan disetujui dan dinilai.

H. Lokasi Penulisan

Lokasi penulisan ini adalah Keluarga Muallaf di Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kuala Kapuas Kalimantan Tengah.